
PENGARUH LITERASI IPS, PERHATIAN ORANGTUA, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS

Leliana Arisfanti

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,
Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil observasi di MTs Nurul Huda Paowan Situbondo, diketahui beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) 25% siswa mendapat nilai di bawah KKM, 2) kemauan siswa dalam membaca dan menulis sangat kurang, 3) kurang perhatiannya orangtua dalam belajar siswa, 4) siswa cenderung kurang mandiri dalam belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Paowan Kab. Situbondo tahun pelajaran 2015/2016, yang terdiri dari 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) ada pengaruh yang signifikan literasi IPS terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, 2) Ada pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, 3) Ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dan 4) ada pengaruh yang signifikan secara simultan literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Literasi IPS, Perhatian Orangtua, Kemandirian belajar, signifikan, prestasi belajar

Abstract

This research used a quantitative approach. Based on observations in MTS Nurul Huda Paowan Situbondo, known some problems as follows: 1) 25% of students they received a standard under passing grade, 2) Volition student in reading and writing was much less, 3) A lack of parental supervision in student learning, 4) Students tend to be independent in learning. This study was conducted to determine the effect of literacy IPS, parents attentions, and independence of learning some vital lessons to learn social studies achievement, either partially or simultaneously. The samples were students of class VIII MTs Nurul Huda Paowan Situbondo Regency in school year 2015/2016, consisting of 40 students. Techniques of collecting data using questionnaires and documentation. data analysis using descriptive analysis and multiple linear regression. Based on research results, it can be concluded. 1) There are significant effects of literacy IPS on students achievement in social studies. 2) There are significant influences of parents attention on student achievement in social studies. 3) There are significant influences of students' independent learning on student achievement in social studies. 4) There are significant simultaneous influences IPS literacy, parental, and independent learning on student achievement in social studies.

Key words: literacy, parental, independent learning, significant, student achievement

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia di sepanjang hayat atau biasa disebut belajar seumur hidup (*long life education*). Kegiatan belajar bisa terjadi di mana saja, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tugas untuk menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin, sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan sesuai dengan situasi lingkungan yang tersedia.

Guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dihadapkan dengan sejumlah siswa dengan karakteristik yang beraneka ragam. Setiap siswa mempunyai kebutuhan dan masalah yang berbeda-beda dalam kegiatan belajarnya. Masalah-masalah tersebut menghambat kelancaran proses belajar siswa di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua

golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2003). Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Nurul Huda Paowan Situbondo, diketahui beberapa permasalahan sebagai berikut: 1) adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimum (<75) sebanyak 25%, 2) kemauan siswa dalam membaca dan menulis sangat kurang, sehingga siswa tidak mampu menjelaskan hasil belajarnya dengan gaya bahasanya sendiri, 3) kurang perhatiannya orangtua dalam belajar siswa, hal ini disebabkan adanya orangtua yang sibuk dengan pekerjaan dan ketidak pahaman orangtua terkait pentingnya belajar siswa, 4) siswa cenderung kurang mandiri dalam belajar, jika siswa tidak disuruh belajar siswa tidak akan belajar. Menyikapi dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi IPS, Perhatian Orangtua Dan

Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*. Adapun analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Paowan Kab. Situbondo tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan seluruh populasi atau sampel jenuh, hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, sehingga total sampel adalah 40 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik yaitu: 1) angket, digunakan untuk mengumpulkan data tentang literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar siswa yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup; 2) dokumentasi, dipergunakan

untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matapelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Paowan Kab. Situbondo tahun pelajaran 2015/2016.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa *Regresi Linier Berganda*. Hasil pengolahan data nantinya dapat mengetahui persamaan Regresi Linear Berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Penggunaan Regresi linier berganda sebagai model analisis harus memenuhi beberapa asumsi dasar (Asumsi Klasik), hal ini untuk menghindari nilai pengukuran yang tidak bias dari persamaan regresi linier berganda, Uji asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 For Windows.

HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	25	62,5
Perempuan	15	37,5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer diolah, 2016.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 40 responden 25 siswa atau 62,5% berjenis kelamin laki-laki dan 37,5% sisanya berjenis kelamin perempuan.

Data tentang literasi IPS dari responden sebanyak 40 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 62 dan skor terendah adalah 34. Hasil analisis disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Literasi IPS

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi		
			F	%	% Kumulatif
1	58 – 62	Sangat Baik	9	22,5	22,5
2	52 – 57	Baik	12	30	52,5
3	46 – 51	Cukup Baik	10	25	77,5
4	40 – 45	Kurang Baik	6	15	92,5
5	34 – 39	Sangat Tidak Baik	3	7,5	100
Jumlah			4	100	

0

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa literasi IPS yang termasuk kategori sangat tidak baik 3 atau 7,5%, kategori kurang baik sebesar 6 atau 15 %, kategori cukup baik sebesar 10 atau 25%, kategori baik sebesar 30 atau 52,5%, dan kategori sangat baik sebesar 9 atau 22,5%.

Data tentang perhatian orangtua dari responden sebanyak 40 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 43 dan skor terendah adalah 26. Hasil analisis disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi		
			F	%	% Kumulatif
1	40 – 43	Sangat Baik	4	10	10
2	36 – 39	Baik	17	42,5	52,5
3	33 – 35	Cukup Baik	11	27,5	80
4	29 – 32	Kurang Baik	6	15	95
5	26 – 28	Sangat Tidak Baik	2	5	100
Jumlah			40	100	

Sumber data: data primer diolah 2016

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa perhatian orangtua

yang termasuk kategori sangat tidak baik 2 atau 5%, kategori kurang baik sebesar 6 atau 15 %, kategori cukup baik sebesar 11 atau 27,5%, kategori baik sebesar 17 atau 42,5%, dan kategori sangat baik sebesar 4 atau 10%.

Data tentang kemandirian belajar dari responden sebanyak 40 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 36 dan skor terendah adalah 22. Hasil analisis disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi		
			F	%	% Kumulatif
1	34 – 36	Sangat Baik	2	5	5
2	31 – 33	Baik	9	22,5	27,5
3	27 – 30	Cukup Baik	20	50	77,5
4	24 – 26	Kurang Baik	7	17,5	95
5	22 – 23	Sangat Tidak Baik	2	5	100
Jumlah			40	100	

Sumber data: data primer diolah 2016.

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar yang termasuk kategori sangat tidak baik 2 atau 5%, kategori kurang baik

sebesar 7 atau 17,5 %, kategori cukup baik sebesar 20 atau 50%, kategori baik sebesar 9 atau 22,5%, dan kategori sangat baik sebesar 2 atau 5%.

Data tentang prestasi belajar dari responden sebanyak 40 siswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 91 dan skor terendah adalah 70. Hasil analisis disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

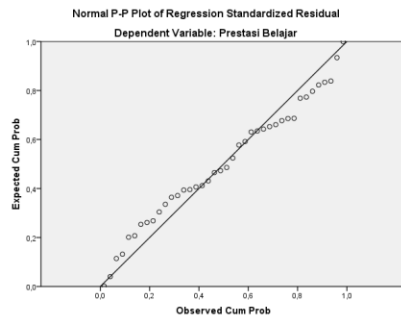
No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi		
			F	%	% Kumulatif
1	88 – 91	Sangat Baik	1	2,5	2,5
2	84 – 87	Baik	8	20	22,5
3	78 – 83	Cukup Baik	26	65	87,5
4	74 – 77	Kurang Baik	4	10	97,5
5	70 – 73	Sangat Tidak Baik	1	2,5	100
Jumlah			40	100	

Sumber data: data primer diolah 2016

Berdasarkan hasil pengolahan statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar yang termasuk kategori sangat tidak baik 1 atau 2,5%, kategori kurang baik sebesar 4 atau 10%, kategori cukup baik sebesar 26 atau 65%, kategori

baik sebesar 8 atau 20%, dan kategori sangat baik sebesar 1 atau 2,5%.

Model regresi yang baik jika semua variabel berdistribusi normal. Untuk mengetahui normal tidaknya penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa sebaran data yang ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

Model regresi yang baik jika tidak terjadi hubungan antar variabel independen. Untuk melihat apakah terjadi gejala multikolineritas dapat menggunakan uji *Variance Inflation Factor (VIF)*. Cara ini dengan melihat nilai VIF untuk masing-masing variabel *independen*, jika nilai VIF lebih besar dari 5 maka telah terjadi multikolineritas. Adapun ikhtisar uji

multikolineritas sebagaimana *output SPSS* dapat dilihat pada tabel 6.

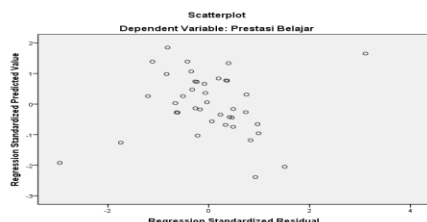
Tabel 6. Uji Multikolineritas

No.	Variable bebas	Nilai VIF	Kesimpulan
1.	Literasi IPS (X1)	3,788	Tidak ada multikolineritas
2.	Perhatian orangtua (X2)	3,154	Tidak ada multikolineritas
3.	Kemandirian belajar (X3)	4,067	Tidak ada multikolineritas

Sumber: Data Primer, diolah 2016.

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut, maka secara keseluruhan untuk persamaan regresi yang telah dibentuk guna memprediksi pengaruh literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, hasilnya adalah tidak melanggar asumsi multikolineritas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 5.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatter Plot*. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau data homogen. Adapun gambar *Scatter Plot* uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi homogenitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian data telah memenuhi persyaratan untuk regresi linier berganda.

Adapun ikhtisar output penelitian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	49,981	2,339		21,369	,000
Literasi IPS	,188	,062	,369	3,030	,005
Perhatian Orang tua	,311	,107	,322	2,903	,006
Kemandirian Belajar	,359	,150	,302	2,393	,022

Sumber: Data primer diolah: 2016

Persamaan regresi linier berganda sebagaimana pada hasil analisis pada tabel 7 adalah:

$$Y = 49,981 + 0,188X_1 + 0,311X_2 + 0,359X_3.$$

Persamaan ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 49,981, apabila literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar siswa 0, maka tingkat prestasi belajar siswa akan bernilai 49,981.

Variabel literasi IPS (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,188. Hal ini menyatakan bahwa setiap satuan variabel literasi IPS akan memberi pengaruh sebesar 0,188 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa apabila variabel lainnya tetap. Data tersebut menunjukkan bahwa literasi IPS berpengaruh positif (searah) terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik literasi IPS, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana, Maria Ulfah, Husni Syahrudin (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan.

Variabel perhatian orangtua (X_2) memiliki nilai positif sebesar

0,311. Hal ini menyatakan bahwa setiap satuan variabel perhatian orangtua akan memberi pengaruh sebesar 0,311 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa apabila variabel lainnya tetap. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel perhatian orangtua berpengaruh positif (searah) terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Perhatian orangtua dalam penelitian ini diartikan sebagai kesadaran jiwa orangtua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya dalam belajar baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian orangtua diindikasikan dengan 1) pemberian bimbingan belajar, 2) memberi nasihat, 3) memberikan motivasi dan penghargaan, 4) memenuhi kebutuhan anaknya, 5) pengawasan terhadap anaknya.

Variabel kemandirian belajar (X_3) memiliki nilai positif sebesar 0,359. Hal ini menyatakan bahwa setiap satuan variabel kemandirian belajar akan memberi pengaruh

sebesar 0,359 terhadap peningkatan prestasi belajar siswa apabila variabel lainnya tetap. Data tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif (searah) terhadap prestasi belajar, artinya semakin baik kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan Mudjiman (2006) bahwa, “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”. Sedangkan indikator-indikator yang digunakan dalam membahas kemandirian belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) tanggung jawab siswa terhadap kebutuhan belajarnya, 2) tidak tergantung pada orang lain, 3) memiliki rasa percaya diri yang tinggi, 4) penuh inisiatif dalam memecahkan tugas dan permasalahan belajar.

Uji Hipotesis

Uji t merupakan analisis data dalam menjawab hipotesis tentang pengaruh secara sendiri-sendiri atau

parsial antara variabel literasi IPS (X1), perhatian orangtua (X3) dan kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Tabel 8. Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	21,369	,000
Literasi IPS	3,030	,005
Perhatian Orangtua	2,903	,006
Kemandirian Belajar	2,393	,022

Berdasarkan tabel 8. pengujian signifikansi pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) literasi IPS (X1), perhatian orangtua (X2), dan kemandirian belajar (X3) terhadap prestasi belajar, derajat bebas = $n - k - 1 = 40 - 3 - 1 = 46$, t tabel ($\alpha = 0,05$) pada penelitian ini adalah 2,012.

Pengaruh literasi IPS (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan tabel 8. untuk variabel literasi IPS (X1) diketahui nilai t hitung = 3,030 dan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$) = 2,012, jadi t hitung > t tabel. dengan nilai signifikan 0,005 < 0,05. Dengan demikian Ha diterima (Ho ditolak), berarti pada tingkat kepercayaan 95% variabel literasi IPS (X1) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Pengaruh perhatian orangtua (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 untuk variabel perhatian orangtua (X2) diketahui nilai t hitung = 2,903 dan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$) = 2,012, jadi t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05. Dengan demikian Ha diterima (Ho ditolak), berarti pada tingkat kepercayaan 95% variabel perhatian orangtua (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Pengaruh kemandirian belajar (X3) terhadap prestasi belajar (Y)

Berdasarkan tabel 8 untuk variabel kemandirian belajar (X3) diketahui nilai t hitung = 2,903 dan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$) = 2,012, jadi t hitung > t tabel. dengan nilai signifikan 0,022 < 0,05. Dengan demikian Ha diterima (Ho ditolak), berarti pada tingkat kepercayaan 95% variabel kemandirian belajar (X3) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y).

Pengujian model regresi dilakukan dengan Uji F pada taraf $\alpha = 0,05$, uji ini dilakukan dengan tujuan

untuk mengetahui apakah model regresi dengan 3 variabel bebas dapat menjelaskan peningkatan prestasi belajar.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	458,037	3	152,679	73,224	,000a
Residual	75,063	36	2,085		
Total	533,100	39			

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung = 73,224 lebih besar dari F tabel = 2,87 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi IPS, perhatian orangtua dan kemandirian belajar secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian model regresi linier berganda dapat digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh literasi IPS, perhatian orangtua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar

terhadap prestasi belajar. Melihat adanya pengaruh tersebut, maka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa butuh peran orangtua dan guru dalam membantu siswa untuk meningkatkan literasi IPS siswa dan mengarahkan siswa agar mampu belajar secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

Literasi IPS berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi IPS memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat literasi IPS maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Perhatian orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pengaruh yang diberikan oleh variabel perhatian orangtua memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat perhatian orangtua maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Kemandirian belajar berpengaruh secara signifikan terhadap

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pengaruh yang diberikan oleh variabel kemandirian belajar memiliki arah positif, yang artinya semakin meningkat kemandirian belajar maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Literasi IPS, perhatian orangtua, dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan secara simultan

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Mudjiman, Haris. 2006. Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rangkuti, Freddy. 2007. Manajemen Persediaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta